

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Larangan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Mayoritas ibu hamil (63,8%) berada dalam kategori usia yang tidak berisiko (20-35 tahun), namun lebih dari sepertiga ibu (36,2%) termasuk dalam kategori usia berisiko (<20 tahun atau ≥ 35 tahun), yang memerlukan perhatian lebih dalam pemantauan kehamilan.
2. Sebagian besar ibu hamil (79,8%) adalah multipara, sementara 20,7% merupakan primipara. Tidak ada ibu dalam kategori grandemultipara. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil telah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya.
3. Sebanyak 72,4% ibu hamil memiliki riwayat penyakit, yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Pemantauan dan penanganan khusus sangat diperlukan bagi kelompok ibu dengan riwayat penyakit.
4. Tidak ada hubungan yang kuat antara usia ibu dan kejadian preeklampsia.
5. Tidak ada hubungan yang kuat antara paritas dan kejadian preeklampsia.
6. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara riwayat penyakit ibu dan kejadian preeklampsia.

B. Saran

1. Untuk Ibu Preeklampsia

Ibu hamil dengan preeklampsia atau yang berisiko tinggi disarankan untuk melakukan pemantauan kesehatan secara rutin, termasuk pemeriksaan tekanan darah dan gejala preeklampsia. Ibu dengan riwayat penyakit seperti hipertensi atau diabetes harus mengelola kondisi tersebut dengan pola hidup sehat dan pengobatan teratur. Edukasi mengenai pentingnya deteksi dini dan pemeriksaan antenatal care secara teratur sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi.

2. Untuk Bidan

Bidan perlu meningkatkan pemantauan terhadap ibu hamil berisiko dengan pemeriksaan tekanan darah secara lebih intensif. Memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai tanda-tanda preeklampsia dan pentingnya pemeriksaan rutin sangat penting. Bidan juga harus bekerja sama dengan tenaga medis lain jika terdapat indikasi komplikasi kehamilan untuk penanganan lebih lanjut.

3. Untuk Puskesmas

Puskesmas diharapkan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil berisiko tinggi dengan pemeriksaan lebih intensif dan rutin. Penyediaan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan bidan dalam penanganan preeklampsia serta peningkatan program edukasi masyarakat tentang perawatan prenatal dan deteksi dini preeklampsia sangat penting untuk mengurangi komplikasi kehamilan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan desain kohort atau prospektif untuk mengeksplorasi hubungan kausal antara faktor risiko dan preeklampsia. Penelitian dengan sampel lebih besar dan kontrol faktor perancu, seperti status gizi dan kebiasaan hidup, serta studi multisentra dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor risiko preeklampsia di berbagai daerah.

